

Guru Bantu dan Honorer SDN Daerah Terpencil Dapat Dana Kesejahteraan

BOGOR (IM) - Sebanyak 101 Guru non PNS dan Guru Bantu Sekolah Dasar Negeri (SDN) daerah terpencil di Kabupaten Bogor kembali akan mendapatkan kucuran dana kesejahteraan dari bantuan keuangan Pemprov (Banprov) Jawa Barat.

Jika 93 Guru non PNS SDN daerah terpencil akan mendapatkan dana kesejahteraan sebesar Rp 900.000.000,-, 8 Guru Bantu SDN daerah terpencil mendapatkan dana kesejahteraan sebesar Rp 445.500.000,-.

"Alhamdulillah, 93 Guru Honor atau non PNS SDN daerah terpencil dan 8 Guru Bantu SDN daerah terpencil akan mendapatkan dana atau tunjangan kesejahteraan, dengan total besar anggaran Rp 1.345.500.000," ujar Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Nina Nurmasari kepada wartawan, Kamis (14/3).

Nina Nurmasari menuturkan untuk 93 Guru Hon-

orer atau non PNS SDN daerah terpencil, masing-masing akan mendapatkan dana kesejahteraan sebesar Rp 500.000,- perbulan.

"Sementara, 8 orang Guru Bantu SDN daerah terpencil masing-masing akan mendapatkan dana kesejahteraan sebesar Rp 2.200.000,-. Namun dana kesejahteraan ini belum 'dicairkan' oleh Pemprov Jawa Barat" tutur Nina Nurmasari.

Ketua Tim PTK SD Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Rahmat Hidayat menerangkan bahwa Guru Honor atau non PNS dan Guru Bantu SDN daerah terpencil itu umumnya bertugas di daerah perbatasan.

"Guru guru Honor atau non PNS dan Guru Bantu SDN daerah terpencil itu bertugas di SDN Cianten 2 Leuwiliang, SDN Nangeleng Caringin, SDN Pabuaran, SDN Sukawangi 2 dan SDN Sinarjaya Sukamakmur," terang Rahmat Hidayat. ● **gio**

Pj. Bupati Bogor Terima Audiensi PTPN I Regional 2



Pj. Bupati Bogor saat menerima audiensi PTPN I Regional 2.

CIBINONG (IM) - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menerima audiensi jajaran PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) I Regional 2 di Ruang Rapat Bupati Bogor, Cibinong, Rabu (13/3).

Pertemuan membahas terkait peningkatan sinergi dan harmonisasi kerja antara program kerja PTPN I Regional 2 dengan kebijakan Pemkab Bogor dalam rangka percepatan pembangunan di Kabupaten Bogor.

Hadir pada kegiatan tersebut Regional Head PTPN I Regional 2, Heriyanto bersama jajarannya.

Turut mendampingi Pj. Bupati Bogor, Sekretaris Daerah, Asisten Perekonomian dan Pembangunan (Asekbang), Staf Ahli, Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bapenda), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang), Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (Distanhorbun), Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), dan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengungkapkan, pertemuan ini bagi Pemkab Bogor adalah suatu kehormatan, bisa

bersilaturahmi, bertatap muka dengan jajaran PTPN I Regional 2.

Selain bersilaturahmi, tentunya kita berdiskusi terkait perkembangan program kerja PTPN I Regional 2, sehingga ke depan bisa lebih sinkron, lebih bersinergi dalam rangka bersama-sama membangun Kabupaten Bogor.

"Jadi kita memanfaatkan momentum ini untuk bisa menghasilkan sesuatu yang akan berkontribusi terhadap percepatan pembangunan di Kabupaten Bogor," ungkap Asmawa.

Regional Head PTPN I Regional 2, Hariyanto mengatakan, selama ini kerja sama dan kolaborasi antara PTPN I Regional 2 dan Pemkab Bogor sudah terbangun dengan baik.

Yang terbaru misalnya, kerja sama dengan terkait pembangunan hunian tetap (huntap) dan pembangunan Rest Area Puncak.

"Hari ini, maksud kedatangan kami ingin terus meningkatkan sinergi dengan Pemkab Bogor. Kami akan terus meningkatkan komunikasi agar terdapat sinergi antara program kerja kami dengan kebijakan Pemkab Bogor," kata Hariyanto. ● **gio**

8 | Nusantara



TINGGI MUKA AIR BENDUNG KATULAMPA BOGOR NAIK

Pengendara motor melintas di jembatan Bendung Katulampa, Bogor, Jabara, Kamis (14/3). Hujan deras di wilayah Bogor dan sekitarnya sejak Rabu (13/3) malam menyebabkan tinggi muka air Bendung Katulampa, Bogor naik mencapai 90 cm dengan status siaga tiga pada Kamis (14/3) pagi pukul 06.00 WIB.

TUNTUT JAM OPERASIONAL LEBIH AWAL

Sopir Truk Tambang Blokade Jalan Parung Panjang

Para sopir menuntut agar operasional truk tambang kembali ke perbup yang lama, yakni perbup nomor 120 tahun 2021. Baik truk kosong atau isi, bisa melintas sejak pukul delapan malam hingga jam lima subuh.

PARUNG (IM) - Truk tambang kembali berulah, mereka berdemo dan membuat kemacetan di jalan raya Parung panjang, Kabupaten Bogor. Demo yang mereka lakukan itu, menuntut agar peraturan Bupati nomor 56 tahun 2023 dicabut dan dikembalikan kepada perbup awal khusus untuk operasional truk tambang, yakni Perbup nomor 120 tahun 2021.

Dampak dari demo tersebut, tidak hanya kehilangan atau akses terganggu, namun sejumlah warga yang mem-

tuhkan layanan prioritas pun terbelengkalai sebab demo itu.

"Mulai (berdemo) pukul setengah sepuluh malam (malam), sehabis terawih. Beres sekitar pukul 2.30 jelang sahur, setelah kami mediasi dengan perwakilan para sopir dan pemerintah. Sore ini semua akan diundang membahas soal perbup aturan operasional jam tambang yang jadi tuntutan," kata kepala bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, Dadang Kosasih. Kamis (14/3).

Dalam Perbup nomor

56 tahun 2023 dan Perbup nomor 120 tahun 2021, memang memiliki perbedaan pada jam operasional. Di Perbup 120, aturan atau jam operasional truk tambang mulai pukul 20.00 hingga 05.00 WIB. Sedangkan dalam perbup nomor 56, operasional truk tambang diperbolehkan melintas hanya pukul 22.00 hingga 05.00 WIB. Namun saat ini Pemkab Bogor sudah menyiapkan kantong-kantong parkir untuk truk tambang yang bisa digunakan untuk parkir truk hingga jam operasional dibuka.

"Para sopir menuntut agar operasional truk tambang kembali ke perbup yang lama, yakni perbup nomor 120 tahun 2021. Baik truk kosong atau isi, bisa melintas sejak pukul delapan malam hingga jam lima subuh. Infonya (soal peebup operasional truk tambang) ini akan dibahas bareng

sama Pemkab Bogor," kata Sekjen Asosiasi Transporter Bogor-Tangerang, Ahmad Ghozali.

Aksi demo sopir truk tronton angkutan tambang dengan cara memblokir atau menutup jalan raya bukan hanya membuat dampak kemacetan panjang hingga 19 Kilometer dari Bogor hingga Tangerang, tapi beberapa warga yang membutuhkan akses jalan juga terganggu. Salah satunya, warga yang membutuhkan akses menuju pelayanan kesehatan juga ikut terdampak. Mereka kesulitan ketika menuju ke fasilitas pusat layanan kesehatan publik seperti di Puskesmas dan Rumah Sakit (RS).

"Tadi ada warga alami sesak nafas dan mau berobat ke Puskesmas, tapi jalan macet total sehingga terganggu untuk mendapatkan layanan kesehatan," ujar Rijal, 38 tahun

menceritakan kondisi warga saat demo sopir truk terjadi di wilayah Parungpanjang.

Sebab terdampak kemacetan total, menurut Rijal, pasien yang sudah menggunakan kantong infusan tersebut terpaksa harus menaiki sepeda motor agar bisa cepat sampai ke Puskesmas Parung panjang karena membutuhkan perawatan medis yang lebih lengkap. Selain penderita sesak nafas, Rijal menyebut seorang ibu hamil yang hendak dirujuk ke Puskesmas ke RS, pun mengalami kesulitan akses lalu lintas.

"Kan macet, beberapa jam warga jadi sulit mengakses jalan raya. Kesian yang sesak nafas, udah di infus jadi terpaksa naik motor. Terus ada juga ibu hamil yang mau dirujuk ke RS juga terdampak kemacetan. Mudah-mudahan tidak ada lagi demo macam gini, warga yang jadi korban," kata Rijal. ● **gio**

Pemkab Bogor Pantau Harga Pangan Melalui Aplikasi Kabogoh Idaman

BOGOR (IM) - Untuk menjaga ketersediaan pangan serta mengendalikan harga selama bulan Ramadhan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor gencar melakukan Operasi Pasar Murah (OPM) dan Bazar Ramadhan yang akan dilaksanakan di 20 titik yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bogor.

Hal itu terlihat sebagaimana langkah yang dilakukan Kepala Bidang Tertib Niaga, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kabupaten Bogor Anton Sudjana, Rabu (13/3).

Kepala Bidang Tertib Niaga Disdagin Kabupaten Bogor, Anton Sudjana menjelaskan, untuk memastikan ketersediaan stok kebutuhan pokok selama bulan Ramadhan hingga menjelang hari raya Idul Fitri, pihaknya sudah melakukan beberapa koordinasi dengan distributor barang kebutuhan pokok terkait ketersediaan stok yang dimiliki serta bekerja sama dengan dinas instansi lain seperti DKP, kaitan dengan kebutuhan pokok.

Langkah-langkah konkrit yang dilakukan Disdagin dalam me-



Pemkab Bogor terus memantau harga pangan di pasaran dengan Aplikasi Kabogoh Idaman.

nyakapi kaitan dengan kenaikan harga, Pemkab Bogor terus berkontribusi positif salah satunya melalui kegiatan Operasi Pasar Murah, bazar Ramadhan, gelar pangan dan lainnya bersama Dinas Ketahanan Pangan (DKP), PD Pasar Tohaga dan lainnya.

"Ini kita lakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Kita bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang di dalamnya juga ada di Diskominfo kita mencoba melakukan operasi pasar, gelar pangan dan bazar ramadhan

di 20 titik yang tersebar di wilayah Kabupaten Bogor," jelas Anton.

Anton menerangkan dari 20 titik operasi pasar yang diagendakan, Pemkab Bogor telah melaksanakannya di empat titik, yakni di Pasar Cibinong, Polres Bogor, Pasar Cigombong, dan Desa Babakan Madang Kecamatan Babakan Madang, serta akan melaksanakan di enam kecamatan, yakni pada tanggal 19 Maret di Kecamatan Caringin, 20 Maret di Kecamatan Cijeruk, 21 Maret di Kecamatan Citeureup, 25 Maret di Kantor Kadin

Cibinong, 26 Maret di Kecamatan Babakan Madang, 27 Maret di Kecamatan Megamendung, serta 28 Maret di Kecamatan Jonggol.

"Itu kita lakukan sesuai dengan instruksi Pj. Bupati Bogor kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), dalam hal ini Disdagin, DKP, serta Bulog untuk menyelenggarakan operasi pasar dengan harga murah. Untuk beras Rp53.000 per 5 kg, dan Rp15.000 per 1 liter minyak goreng masyarakat sangat antusias dan terbantu. Kemarin tercatat di Babakan Madang hampir 10.000 masyarakat atau Kepala Keluarga (KK) yang belanja. Karena kita siapkan 5 ton beras dan 5.000 liter minyak untuk kebutuhan keluarga masyarakat," paparnya.

Anton menegaskan, Pemkab Bogor melalui Disdagin senantiasa melaksanakan apa-apa saja yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. "Selain operasi pasar murah, melalui aplikasi Kabogoh Idaman Disdagin selalu memantau harga agar kenaikan harga bisa terkendali dan terpantau dengan baik," tandasnya. ● **gio**

Telkom Dinobatkan BUMN Terbaik Penanganan Krisis dan Pengelolaan Media



Direktur Digital Business Telkom, Muhamad Fajrin Rasyid (tengah); VP Corporate Communication Telkom Andri Herawan Sasoko (kiri); dan SGM Community Development Center Telkom Hery Susanto (kanan) dalam ajang BCOMSS 2024 di Jakarta.

BANDUNG (IM) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dianugerahi empat peng-

hargaan oleh Kementerian BUMN dalam ajang BUMN Corporate Communication

and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024.

Telkom meraih predikat

Juara 1 Best Crisis Handling BUMN, Juara 1 SME Development, Juara 2 Media Relationship Management, dan Facilitator Rumah BUMN of The Year.

Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri, BUMN Erick Thohir kepada Direktur Digital Business Telkom, Muhamad Fajrin Rasyid dan VP Corporate Communication Telkom, Andri Herawan Sasoko di Tennis Indoor Senayan, Jakarta pada Kamis pekan lalu.

Direktur Digital Business Telkom, Muhamad Fajrin Rasyid Telkom mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Kementerian BUMN kepada Telkom.

Penghargaan ini tentunya tidak hanya sebagai wujud kalibrasi atas apa yang sudah

Telkom lakukan saat ini, tapi juga motivasi untuk terus memberikan yang terbaik ke depannya.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada tim Corporate Communication, Community Development Center, dan seluruh karyawan Telkom yang telah menggaungkan program dan pencapaian perusahaan sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Semoga Telkom dapat terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat, media, dan seluruh stakeholder, ungkap Fajrin.

Dalam menjalankankan fungsi komunikasi, Telkom sebagai perusahaan yang dual listing sangat fokus pada prinsip keterbukaan informasi. Hal ini diimplementasikan ke dalam setiap program-

program komunikasinya, termasuk penanganan krisis dan pengelolaan media.

Kami memastikan bahwa informasi yang disampaikan ke media adalah resmi dari perusahaan, di mana informasi yang disampaikan cepat, valid, dan jelas. Kami juga terbuka dengan komunikasi dua arah dari para stakeholder, khususnya media.

Khusus untuk penanganan krisis, Telkom tidak hanya fokus pada strategi reaktif untuk menurunkan krisis tersebut namun juga proaktif terkait memastikan informasi dapat diperoleh dengan cepat oleh masyarakat dan reputasi perusahaan dapat segera dipulihkan melalui keterbukaan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan program komunikasi Telkom, Andri

Herawan Sasoko.

Dalam sambutannya, Menteri BUMN, Erick Thohir mendorong seluruh perusahaan BUMN untuk terus menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan program keberlanjutan demi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Ini bagian kita terus mendorong keterbukaan informasi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik," ungkapnya. Menteri BUMN juga menegaskan agar BUMN terus mempercepat langkah transformasi.

Kita terus bertransformasi, jangan berpuas diri dengan hasil hari ini. Dan percepatan itu harus terus terjadi karena tantangan yang sangat kompleks ke depan, tegas Erick Thohir. ● **lys**